## BAB V

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan terkait pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017. Kesimpulannya yaitu sebagai berikut:

- 1. Hasil penelitian yang berdasarkan pada hipotesis menunjukkan bahwa pada perhitungan uji t,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu (-0,576<1,699) artinya bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan antara perputaran modal kerja dengan rentabilitas.
- 2. Hasil analisa korelasi sederhana (Product Moment Pearson) dengan nilai korelasi kedua variabel sebesar 0,110 menunjukkan bahwa antara variabel perputaran modal kerja dengan rentabilitas mempunyai hubungan yang sangat rendah. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar

0,012 atau 1,2 %. Artinya 1,2 % nilai variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sedangkan sisanya sebesar 98,8 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Variabel-variabel diluar model misalnya perputaran kas (cash turnover), perputaran persediaan (inventory turnover), inflasi, profit margin dan manajemen.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- Memperpanjang periode atau menambah retan waktu penelitian khususnya pada perusahaan manufaktur sektor plastik dan kemasan.
- Menambahkan variabel seperti perputaran persediaan, rasio lancar, rasio pertumubuhan lancar, rasio pertumbuhan penjual, perputaran persediaan, dan perputaran kas.
- Bagi perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar lebih memperhatikan pengolahan perputaran modal kerja dan rentabilitas, apabila pengeolahan perputaran modal kerja

dan rentabilitasnya baik maka pendapatan perusahaan meningkat dan mengundang para investor menginvestasikan uang pada perusahaan.